

Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri di Gugus Pangeran Diponegoro Genuk

The Influence of Family Environment and School Environment on Learning Achievement of Grade V Students of Public Elementary Schools in the Diponegoro Genuk Cluster

¹Mahmud Iman Riyadi, ²Muhammad Afandi, ³Sari Yustiana

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung

*Corresponding Author:
mahmudimanriyadi@gmail.com

Abstrak

Adanya perbedaan prestasi belajar yang diperoleh siswa dapat disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal yang mampu memberi kenyamanan ataupun ketidaknyamanan siswa dalam belajar sehingga mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dalam kehidupan kebanyakan siswa, lingkungan keluarga adalah lingkungan yang pertama kali dirasakan oleh siswa. Keluarga berperan sebagai pendidik pertama dalam jangka waktu yang cukup lama, memberi kasih sayang dan tuntunan, bahkan peran orang tua dapat membentuk karakter siswa. Lingkungan yang kedua adalah lingkungan sekolah, di mana di dalam lingkungan sekolah siswa juga banyak menghabiskan waktu untuk belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh antara lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri di Gugus Pangeran Diponegoro Genuk. Data diambil dengan mengamati lingkungan sekolah siswa, mendapatkan nilai rapor, dan memberikan siswa angket agar dapat diisi dengan pendapat mereka mengenai lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah mereka. Setelah data didapatkan, data kemudian diolah menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan uji regresi linear sederhana dan regresi linear ganda, yang kemudian dapat diketahui persamaan regresi linear oleh variabel lingkungan keluarga (X1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) yaitu: $Y=69,27+139X$, $Y=64,392+187X$ oleh variabel lingkungan sekolah (X2) terhadap prestasi belajar (Y), dan $Y=69,297+0,064X1+0,155X2$ oleh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah (X1+X2) terhadap prestasi belajar (Y), di mana dapat diartikan bahwa setiap nilai dari variabel X bertambah, maka bertambah pula nilai variabel Y. Ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah, ataupun keduanya terhadap prestasi belajar memiliki hubungan yang positif.

Kata Kunci: pengaruh, lingkungan, keluarga, sekolah, prestasi.

Abstract

The difference in learning achievement obtained by students can be caused by internal and external factors that are able to provide comfort or discomfort to students in learning so that it affects student achievement. In the lives of most students, the family environment is the

environment that is first felt by students. The family acts as the first educator in a long period of time, gives love and guidance, even the role of parents can shape the character of students. The second environment is the school environment, where in the school environment students also spend a lot of time studying. This study aims to analyze and describe the influence between the family environment, school environment, and learning achievement of fifth grade students of SD Negeri in the Diponegoro Genuk Cluster. Data is taken by observing the school environment of students, getting report cards, and giving students questionnaires to be filled with their opinions about their family environment and school environment. After the data is obtained, the data is then processed using SPSS application assistance with a simple linear regression test and multiple linear regression, which can then be known linear regression equation by family environment variables (X1) on student achievement (Y), namely: $Y = 69.27 + 139X$, $Y = 64,392 + 187X$ by the school environment variable (X2) on learning achievement (Y), and $Y = 69,297 + 0.064X1 + 0,155X2$ by family environment and school environment (X1 + X2) on learning achievement (Y), in which can be interpreted that each value of the variable X increases, so does the value of the variable Y increase. This shows that family and school environment factors, or both of them towards learning achievement have a positive relationship..

Keywords: *influence, environment, family, school, achievement.*

1. Pendahuluan

Posisi substansial dimiliki oleh pendidikan di dalam menjamin keberlangsungan suatu kehidupan bernegara. Dengan pendidikan yang maju sebuah negara akan memiliki SDA dan SDM yang baik sebagai modal utama dalam meneruskan sebuah generasi. Menjadikan siswa sebagai warga negara yang beriman, sehat, berbudi luhur, berintelektual, terampil, bertanggung jawab, serta demokratis merupakan tujuan pendidikan nasional Indonesia (UU RI No. 20 Tahun 2003). Untuk menunjang tujuan tersebut diperlukan pembelajaran yang tepat, di mana tujuan utama yang dicapai adalah siswa mampu menangkap materi pembelajaran dengan baik.

Salah satu kepentingan mendasar bagi manusia adalah belajar. Merupakan buah dari pengalaman yang diimplementasikan sehingga membentuk perilaku yang berbeda setelah sebuah individu melakukan sebuah usaha (Ahmadi dan Supriyono, 2013: 128) adalah salah satu pendapat mengenai belajar. Beberapa faktor dapat mempengaruhi siswa dalam mencapai keberhasilan belajar. Prestasi belajar mampu menjadi salah satu tolak ukur dalam mengetahui apakah siswa memahami materi yang telah disampaikan. Prestasi belajar adalah pengalaman seseorang yang diimplementasikan usai menempuh serangkaian proses pembelajaran. Sudjana (2013: 13) berpendapat bahwa prestasi belajar adalah pengalaman setelah belajar yang terserap dan dikuasai dengan baik oleh siswa. Selain itu, prestasi belajar merupakan pencapaian siswa di mana berdasarkan pencapaian tersebut dapat diketahui pengetahuan yang telah diterima oleh siswa.

Adanya fakta perbedaan prestasi yang dicapai oleh setiap siswa, menandakan bahwa faktor internal maupun eksternal mampu mempengaruhi kondisi siswa dalam menangkap materi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru. Berikut ini peneliti sajikan contoh data prestasi belajar rata-rata nilai ulangan akhir semester yang dikutip dari kantor UPTD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Genuk tahun 2017.

Tabel 1 Nilai Taraf Seraf

No	Mapel	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa yang Bernilai				
			51-60	61-70	71-80	81-90	91-100
1	B. Indo	534	-	83	263	129	59
2	Matematika	534	-	195	141	133	65
3	IPA	534	-	214	128	145	77
4	IPS	534	-	146	207	129	52
5	PKn	534	-	118	164	155	97

Sumber : UPTD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Genuk

Melalui data di atas, dapat dilihat perbedaan prestasi yang diperoleh setiap siswa. Adanya pengaruh dari berbagai faktor mampu mempengaruhi prestasi belajar siswa, baik faktor internal berupa kondisi fisiologis dan psikologis siswa, maupun faktor eksternal berupa lingkungan di sekitar siswa di mana lingkungan keluarga, teman bermain, lingkungan sekolah, sebagai contoh yang dapat diambil.

Sebagai seorang pelajar, pendidikan pertama yang dilalui oleh siswa sebelum menempuh pendidikan formal (sekolah) adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan dasar dari seseorang untuk berinteraksi dan mendapatkan sudut pandang bagaimana cara bertingkah laku. Sebagaimana dikemukakan oleh Munib (Pusparani, 2015: 26) lingkungan pendidikan utama dan pertama yang dijumpai oleh seseorang adalah lingkungan keluarga. Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari Ahmadi & Nur (Rahayu, 2016:51) kepribadian dan kemampuan anak mulai terbentuk dalam sosialisasi pertamanya di lingkungan keluarganya. Siswa akan mendapat pengaruh secara signifikan dari keluarga yang mempengaruhi perkembangannya, baik berupa pengaruh positif yang mendukung belajar siswa, maupun pengaruh negatif yang justru dapat menghambat siswa dalam belajar.

Pendidikan keluarga yang baik sangat penting bagi seseorang dalam menjalani proses kehidupan. Pendidikan luar sekolah yang memberikan nilai-nilai kehidupan, kebudayaan, keagamaan, moral, dsb., yang diselenggarakan secara informal oleh sebuah keluarga (UU RI N0. 20 Tahun 2003) merupakan sedikit penjelasan mengenai arti sebuah lingkungan keluarga. Keberhasilan pendidikan yang dialami anak pun tidak terlepas oleh peranan lingkungan keluarga yang begitu penting dalam mendukung proses belajarnya. Dalam keluarga, peran serta dukungan ayah dan ibu menjadi faktor utama dalam proses berkembangnya seorang anak.

Setelah mendapatkan pendidikan keluarga, siswa akan mendapatkan pendidikan dari luar yaitu sekolah. Yusuf (2012: 54) berpendapat, bahwa sekolah adalah lembaga formal yang mengembangkan potensi-potensi yang terdapat dalam sebuah individu dengan cara sistematis melalui pendidikan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Dalyono (2015: 129) mengatakan bahwa kecerdasan dan tumbuh kembang seorang anak dipengaruhi oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah lingkungan sekolah. Seperti halnya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah juga mempunyai pengaruh secara signifikan baik berupa pengaruh positif yang akan mendukung proses belajar siswa ataukah justru berupa pengaruh negatif yang menghambat proses siswa dalam belajar. Dengan kata lain lingkungan keluarga dan sekolah ikut bertanggung jawab terhadap keberhasilan siswa dalam belajar.

Berbagai penelitian telah dilakukan guna mengetahui hubungan antara prestasi belajar, lingkungan keluarga, serta lingkungan sekolah. Riset yang mengkaji mengenai

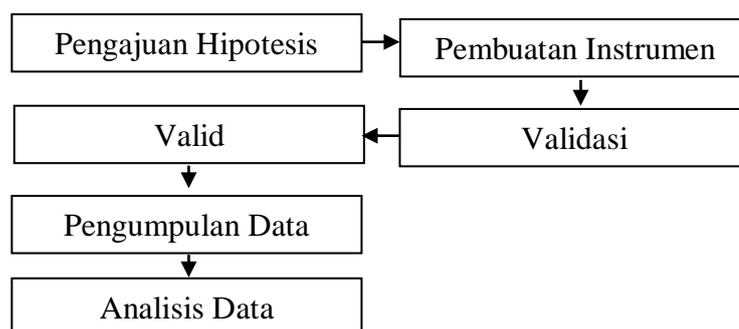
perihal tersebut mengungkapkan adanya perbedaan hasil antara satu peneliti dengan peneliti lainnya. Faktor lingkungan keluarga yang diteliti oleh Lutviana (2014) menegaskan bahwa prestasi belajar mendapatkan pengaruh yang cukup signifikan yakni sebesar 6,7% oleh faktor lingkungan keluarga. Sedangkan faktor lingkungan sekolah yang diteliti oleh Sari (2016) memperlihatkan bahwa prestasi belajar mendapatkan pengaruh sebesar 5% oleh faktor lingkungan sekolah. Perihal tersebut memperlihatkan prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah. Adanya perbedaan di atas memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengajukan hipotesis mengenai faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang di antaranya adalah lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

Tercapainya prestasi belajar yang baik dapat dipengaruhi oleh faktor lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga. *In a study, different student's background were directly proportional to the value of achievement that was generated* (Varughese, 2010:1). Tak hanya itu, prestasi belajar yang baik didapatkan pula dengan keinginan yang kuat, pantang menyerah, dan mempunyai prefensi terhadap keberhasilan.

Peneliti telah melakukan penelitian terhadap Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri di Gugus Pangeran Diponegoro Genuk berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri di Gugus Pangeran Diponegoro Genuk.

2. Metode

Metode penelitian korelasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Di mana metode tersebut adalah metode yang berusaha menghubungkan suatu unsur dengan unsur lainnya (Muliawan, 2014: 87). Lingkungan keluarga terhadap prestasi, lingkungan sekolah terhadap prestasi, serta lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi merupakan unsur dari penelitian ini.



Gambar 1. Skema Desain Penelitian

Berikut adalah teknik analisis data dari penelitian ini:

1. Uji Validitas

Uji validitas isi digunakan untuk menyesuaikan materi yang disajikan dalam kuesioner/angket penelitian. Adapun rumus yang digunakan:

$$V_c = \frac{D}{A+B+C+D}$$

Keterangan:

- Vc : Validasi Construct
- A : Kedua penilai tidak sepakat
- B : Penilai 1 sepakat, Penilai 2 tidak sepakat
- C : Penilai 1 tidak sepakat, Penilai 2 sepakat
- D : Kedua Penilai sepakat

2. Uji Normalitas

Untuk mengetahui hasil validitas instrument digunakan rumus uji Kolmogrov-Smirnov berbantuan aplikasi *SPSS realize 16* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Buatlah data rekapitulasi hasil nilai uji coba instrumen di Ms. Excel.
- b. Copy data yang terdapat pada hasil nilai uji coba instrumen dari Ms. Excel.
- c. Buka lembar kerja SPSS, lakukan perintah paste.
- d. Gantilah var00001 s.d var00010 dengan x1 s.d x10 dan var00011 dengan y dengan cara pilih *variable view*, baris name isi dengan x1 dan *decimals* diisi dengan 0 (no), dan seterusnya, kemudian pilih data view.
- e. Pilih *Analyze, Correlate, Bivariate*.
- f. Masukkan variabel x1 dan seterusnya dan y ke kotak variabel, kemudian pilih ok.
- g. Adapun tanda suatu butir soal valid pada pengolahan dengan SPSS ditunjukkan oleh tanda * atau **, dan soal valid bisa dilihat dari sig. (2-tailed) < α (0,05), maka soal dapat dikatakan valid (Sundayana, 2014: 68).

3. Uji Hipotesis

Uji Linear Sederhana dan Uji Linear Ganda digunakan dalam penelitian ini yang diperjelas dengan metode *path analysis*/analisis jalur berbantuan *SPSS realize 16*.

3. Hasil

Uji Instrumen Penelitian

Pada tahap uji instrumen penelitian yang berupa kuesioner, instrumen diajukan kepada tiga orang ahli. Di mana ketiga orang ahli tersebut adalah bapak Jupriyanto, M.Pd., ibu Yulina Ismiyanti, M.Pd., dan Ibu Yunita Sari, M.Pd. Untuk membuktikan validitas dari butir instrumen, peneliti menggunakan rumus indeks Aiken (*V*) dengan klasifikasi validitas isi instrument $0 \leq V \leq 0,4$ dinyatakan “kurang valid”, $0,4 < V \leq 0,8$ “cukup valid”, dan dikatakan “valid” jika $0,8 < V \leq 1,0$.

Tabel 2. Hasil Uji Instrumen Penelitian

No.	Indikator	Hasil	Keterangan
1.	1	0,58	Cukup Valid
2.	2	0,75	Cukup Valid
3.	3	0,66	Cukup Valid
4.	4	0,91	Valid
5.	5	0,83	Valid

6. 6 0,58 Cukup Valid

Nilai positif didapatkan pada setiap indikator dengan hasil 0,58 s.d. 0,91. Pernyataan yang telah diujikan tersebut dinyatakan valid berdasarkan data dari tabel 2 di atas.

1. Uji Normalitas

a) Uji Normalitas Lingkungan Keluarga

Penggunaan SPSS dalam menyajikan hasil uji normalitas adalah berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Lingkungan Keluarga

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		158
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.54657984
Most Extreme Differences	Absolute	.051
	Positive	.051
	Negative	-.041
Kolmogorov-Smirnov Z		.640
Asymp. Sig. (2-tailed)		.807

a. Test distribution is Normal.

Tabel 3. Menerangkan bahwa pengujian normalitas lingkungan keluarga menggunakan kolmogorov-smirnov mendapatkan hasil 0,640 dengan nilai signifikansi 0,807. Perolehan nilai yang lebih besar dari 0,05 menyatakan bahwa regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Normalitas Lingkungan Sekolah

Berikut merupakan hasil uji normalitas variabel lingkungan keluarga menggunakan program SPSS:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Lingkungan Sekolah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		158
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.49954884
Most Extreme Differences	Absolute	.045
	Positive	.045
	Negative	-.037
Kolmogorov-Smirnov Z		.570
Asymp. Sig. (2-tailed)		.902

a. Test distribution is Normal.

Pengujian menggunakan kolmogorov-smirnov mendapatkan hasil 0,570 dengan signifikansi 0,902. Maka regresi telah memenuhi asumsi normalitas dikarenakan nilai lebih dari 0,05 telah didapatkan berdasarkan data tabel 4.

2. Uji Hipotesis

a) Uji Hipotesis Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar

Berikut pengujian pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa melalui program SPSS:

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	69.297	4.731		14.648	.000
	LINGKUNGAN KELUARGA	.139	.067	.163	2.069	.040

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Konstanta sebesar 69,297 diperoleh variabel lingkungan keluarga dengan koefisien sebesar 0,139 melalui hasil analisis regresi yang ditunjukkan oleh tabel 5. Melalui data tersebut persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 69,297 + 139X$$

Diperolehnya koefisien regresi variabel Lingkungan Keluarga 0,139 mengungkapkan bahwa setiap bertambahnya 1% nilai variabel Lingkungan Keluarga, maka bertambah pula nilai variabel prestasi belajar sebesar 0,139. Nilai positif diperoleh berdasarkan koefisien regresi tersebut, sehingga dapat dikatakan bahwa arah positif didapatkan oleh prestasi belajar melalui pengaruh dari faktor lingkungan keluarga.

Melalui tabel *Coefficients* diketahui nilai signifikansi 0,040 < 0,050 telah diperoleh, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Prestasi Belajar (Y) terpengaruhi oleh variabel Lingkungan Keluarga (X). Nilai thitung sebesar 2,069 > *t* tabel 0,1305 telah diketahui berdasarkan nilai t, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Prestasi Belajar dipengaruhi oleh variabel Lingkungan Keluarga. Maka adapun Pengujian Hipotesis yang diterima adalah Ho1: “Ada pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri di Gugus Pangeran Diponegoro Genuk”.

b) Uji Hipotesis Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar

Berikut adalah hasil pengoperasian program SPSS dengan pengujian pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa:

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	64.392	5.314		12.117	.000
	LINGKUNGAN SEKOLAH	.187	.068	.216	2.766	.006

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Konstanta sebesar 64,392 diperoleh variabel lingkungan keluarga dengan koefisien sebesar 0,187 melalui hasil analisis regresi yang ditunjukkan oleh tabel 5. Melalui data tersebut persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 64,392 + 187X$$

Diperolehnya koefisien regresi variabel Lingkungan Sekolah 0,187 mengungkapkan bahwa setiap bertambahnya 1% nilai variabel Lingkungan Sekolah, maka bertambah pula nilai variabel prestasi belajar sebesar 0,187. Nilai positif diperoleh berdasarkan koefisien regresi tersebut, sehingga dapat dikatakan bahwa arah positif didapatkan oleh prestasi belajar melalui pengaruh dari faktor lingkungan sekolah.

Melalui tabel *Coefficients* diketahui nilai signifikansi $0,006 < 0,050$ telah diperoleh, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Prestasi Belajar (Y) terpengaruhi oleh variabel Lingkungan Sekolah (X). Nilai thitung sebesar $2,766 > t_{tabel} 0,1305$ telah diketahui berdasarkan nilai t, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Prestasi Belajar dipengaruhi oleh variabel Lingkungan Sekolah.

Maka adapun Pengujian Hipotesis yang diterima adalah H_0 : “Ada pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri di Gugus Pangeran Diponegoro Genuk”.

c) Uji Hipotesis Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar

Berikut adalah hasil pengoperasian program SPSS dengan pengujian pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa:

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62.410	5.822		10.719	.000
	LINGKUNGAN KELUARGA	.064	.076	.075	.837	.404
	LINGKUNGAN SEKOLAH	.155	.078	.179	1.993	.048

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Konstanta sebesar 64,392 diperoleh variabel lingkungan keluarga dengan koefisien sebesar 0,187 melalui hasil analisis regresi yang ditunjukkan oleh tabel 5. Melalui data tersebut persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2$$

$$Y = 69,297 + 0,064X_1 + 0,155X_2$$

Diperolehnya koefisien regresi ganda variabel Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah $0,064 + 0,155 = 0,219$ mengungkapkan bahwa setiap bertambahnya 1% nilai variabel Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah, maka bertambah pula nilai variabel prestasi belajar sebesar 0,219. Nilai positif diperoleh berdasarkan koefisien regresi tersebut, sehingga dapat dikatakan bahwa arah positif didapatkan oleh prestasi belajar melalui pengaruh dari faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

Melalui tabel *Coefficients* diketahui nilai signifikansi $0,404 < 0,050$ telah diperoleh, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Prestasi Belajar (Y) terpengaruhi oleh variabel Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah (X). Nilai thitung sebesar $0,837 > t_{tabel} 0,1305$ telah diketahui berdasarkan nilai t, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Prestasi Belajar dipengaruhi oleh variabel Lingkungan Keluarga dan variabel Lingkungan Sekolah. Maka adapun Pengujian Hipotesis yang diterima adalah H_03 : “Ada pengaruh antara lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri di Gugus Pangeran Diponegoro Genuk”.

Melalui tabel *Coefficients* diketahui nilai signifikansi $0,048 < 0,050$ telah diperoleh, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Prestasi Belajar (Y) terpengaruhi oleh variabel Lingkungan Sekolah (X). Nilai thitung sebesar $1,993 > t_{tabel} 0,1305$ telah diketahui berdasarkan nilai t, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Prestasi Belajar dipengaruhi oleh variabel Lingkungan Sekolah. Sehingga adapun Pengujian Hipotesis yang diterima adalah H_03 : “Ada pengaruh antara lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri di Gugus Pangeran Diponegoro Genuk”.

Tabel 8. Anova Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah

terhadap Prestasi Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	170.185	2	85.093	4.168	.017 ^a
	Residual	3164.302	155	20.415		
	Total	3334.487	157			

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN SEKOLAH, LINGKUNGAN KELUARGA

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Berdasarkan output di atas diketahui signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,017 < 0,05$ dan nilai F hitung $4,168 > F_{tabel} 0,1552$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_03 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y. Maka adapun Pengujian Hipotesis yang diterima adalah H_03 : “Ada pengaruh antara lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri di Gugus Pangeran Diponegoro Genuk”.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilaksanakan, diketahui bahwa prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga siswa. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan diperolehnya persamaan regresi linear oleh variabel prestasi belajar siswa (Y) oleh variabel lingkungan keluarga yaitu: $Y=69,27+0,139X$. Di mana setiap penambahan 1% terhadap X1 (lingkungan keluarga) akan berpengaruh terhadap Y (prestasi belajar siswa) sebesar 0,139. Terpengaruhnya variabel prestasi belajar siswa (Y) terhadap variabel lingkungan sekolah (X2) juga cukup signifikan. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan hasil dari persamaan regresi linear dengan persamaan: $Y=64,392+0,187X$. Dengan penjelasan setiap terjadi penambahan 1% terhadap X2 (lingkungan keluarga), maka terjadi pula penambahan sebesar 0,187 terhadap Y (lingkungan sekolah).

Melalui penelitian yang telah dilakukan, diketahui pula terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa dengan persamaan: $Y=69,297+0,064X1+0,155X2$ di mana dapat diartikan bahwa setiap nilai dari variabel X (lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah) bertambah 1%, maka bertambah pula nilai variabel Y (prestasi belajar siswa) sebanyak 0,219. Hal tersebut menyatakan bahwa faktor lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah, ataupun keduanya terhadap prestasi belajar memiliki hubungan yang positif. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri di Gugus Pangeran Diponegoro genuk dipengaruhi oleh lingkungan sekolah siswa dan lingkungan keluarga siswa.

Saran yang dapat disampaikan oleh peneliti berdasarkan penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan adalah: Orang tua harus mendidik anaknya dengan baik dikarenakan untuk meningkatkan prestasi siswa karena terbukti berpengaruh positif dan lingkungan sekolah sebaiknya dikelola dengan baik agar siswa nyaman dalam belajar di sekolah sehingga mampu mengoptimalkan prestasi yang akan mereka capai.

4. Ucapan Terima Kasih

Ucapan Terima kasih peneliti sampaikan kepada kepala sekolah beserta jajarannya dan guru dari SDN Genuksari 01, SDN Genuksari 02, SDN Trimulyo 01, SDN Trimulyo 02, serta pihak terkait lain yang telah membantu selama kegiatan.

5. Daftar Pustaka

- Ahmadi, Supriyono. (2013). *“Psikologi Belajar”*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Dalyono. (2015). *“Psikologi Pendidikan”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. (2013). *“Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar”*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Lutviana. (2014). *“Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi belajar Siswa SD Negeri 05 Bandung”*. Jurnal Nasional Pendidikan. 1.
- Muliawan, J.U. (2014). *“Metodologi Penelitian Pendidikan dengan studi Kasus”*. Yogyakarta: Gava Media.
- Pusparani, R.F. (2015). *“Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi IPS SMA Negeri 1 Bandongan Tahun Ajaran 2012/2013”*. Skripsi pada Sp UNY Yogyakarta: Tidak Diterbitkan.
- Rahayu, S. (2015). *“Hubungan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Sosiologi Di SMA Negeri 16 Padang”*. Skripsi Pada Sp STKIP PGRI Sumatera Barat Padang: Tidak Diterbitkan.
- Sundayana, R. (2014). *“Statistika Penelitian Pendidikan”*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2003.
- Varughese, V.K. (2010). *“Academic Achievement Of International Biological Science Students Under Two Teaching Regimes”*. *International Journal For Education Studies*. 1.
- Yusuf, S. (2012). *“Faktor Lingkungan Keluarga Dalam Mempengaruhi Hasil Belajar”*. Jurnal Nasional Pendidikan. 17.